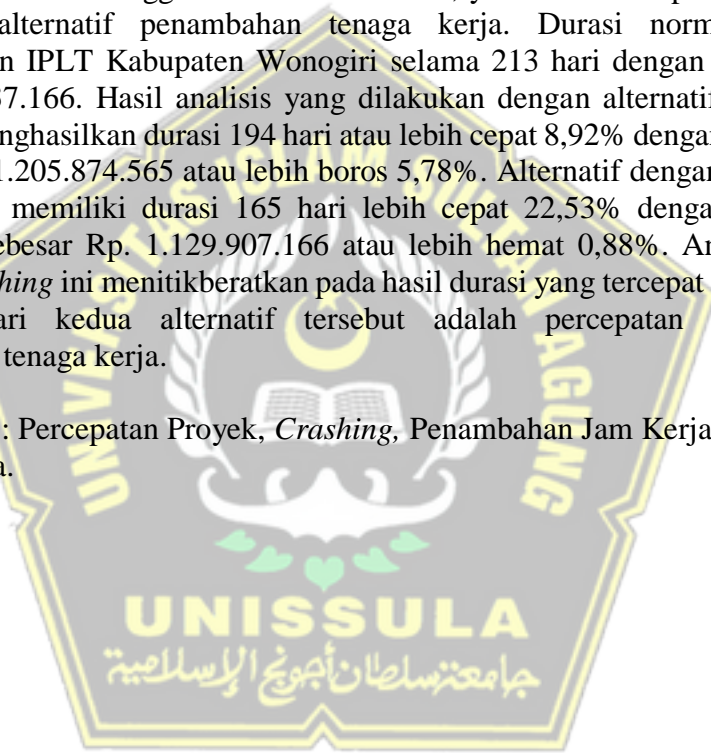


ABSTRAK

Tiga komponen yang menjadi faktor keberhasilan dari suatu proyek yaitu biaya, mutu dan waktu. Batas waktu yang telah ditetapkan oleh pemilik proyek membuat kontraktor wajib menguasai proyek tersebut agar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, tetapi pada proyek Pembangunan IPLT Kabupaten Wonogiri ini mengalami keterlambatan pekerjaan selama sebulan akibat libur lebaran tahun 2020 sehingga dikhawatirkan proyek akan tidak selesai pada kurun waktu yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui durasi dan biaya yang dihasilkan serta mencari alternatif yang optimum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Crashing* dengan mereduksi durasi pekerjaan yang berada pada lintasan kritis. Alternatif untuk memperpendek durasi dilakukan pada penelitian ini menggunakan dua alternatif, yaitu alternatif penambahan jam kerja dan alternatif penambahan tenaga kerja. Durasi normal pekerjaan Pembangunan IPLT Kabupaten Wonogiri selama 213 hari dengan biaya sebesar Rp. 1.139.937.166. Hasil analisis yang dilakukan dengan alternatif penambahan jam kerja menghasilkan durasi 194 hari atau lebih cepat 8,92% dengan biaya tenaga sebesar Rp. 1.205.874.565 atau lebih boros 5,78%. Alternatif dengan penambahan tenaga kerja memiliki durasi 165 hari lebih cepat 22,53% dengan biaya yang dihasilkan sebesar Rp. 1.129.907.166 atau lebih hemat 0,88%. Analisis dengan metode *Crashing* ini menitikberatkan pada hasil durasi yang tercepat sehingga hasil optimum dari kedua alternatif tersebut adalah percepatan menggunakan penambahan tenaga kerja.

Kata Kunci : Percepatan Proyek, *Crashing*, Penambahan Jam Kerja, Penambahan Tenaga Kerja.



ABSTRACT

Three components are factors to the success of a project, that is cost, quality and time. The deadline was set by the project owner, the contractor is obliged to master the project so that it is in accordance with the predetermined schedule. However, the Wonogiri Regency IPLT Development Project has delays for a month due to the 2020 Eid holidays so it is feared that the project will not completed within period of time has been determined. The purpose of this research is to determine the duration and generated costs and to find the optimum alternative. The method used in this study is Crashing by reducing the duration of work on the critical project. An alternative to shortening the duration is carried out in this study, an alternative to adding work hours and an alternative to adding a workforce. The normal duration of work for the construction of the IPLT in Wonogiri Regency is 213 days at a cost of Rp. 1.139.937.166. The results of the analysis carried out with the alternative addition of working hours resulted in a duration of 194 days or 8.92% faster with a labor cost of Rp. 1.205.874.565 or more wasteful 5,78%. The alternative with the addition of labor has a duration of 165 days or 22.53% faster with the resulting cost of Rp. 1.129.907.166 or more 0,88% saving. The analysis with Crashing method focusest on the result of the fastest duration so the optimum result of the two alternatives is acceleration using the addition of labor.

Keyword : Project Acceleration, Crashing, Additional Work Hours, Additional Workforce.

